

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Temata Studios.

Sumber: Website Temata

Temata Studios (PT. Telinga Mata Nusantara) adalah sebuah rumah produksi (*production house*) yang didirikan pada tahun 2015 oleh Tesadesrada Ryza. Nama "Temata" sendiri merupakan kependekan dari Telinga Mata Nusantara, yang mencerminkan visi perusahaan dalam menciptakan karya audio-visual yang mampu menjadi representasi identitas nusantara. Di bawah kepemimpinan Tesadesrada Ryza sebagai CEO dan dukungan dari jajaran komisaris, Temata Studios telah berkembang menjadi entitas kreatif yang memproduksi berbagai format konten, mulai dari film layar lebar, serial, iklan, *micro-drama*, dokumenter, hingga penyelenggaraan acara.

Seiring dengan perkembangannya, Temata Studios membentuk ekosistem bisnis melalui beberapa anak perusahaan dengan fokus yang berbeda untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Ekosistem ini mencakup Temata Studios yang berperan sebagai rumah produksi utama untuk film layar lebar dan proyek skala besar, serta Temata Story yang memiliki spesialisasi khusus dalam produksi iklan dan *micro-drama*. Selain itu, terdapat Daya Khayal yang berfungsi sebagai *writer's room* atau

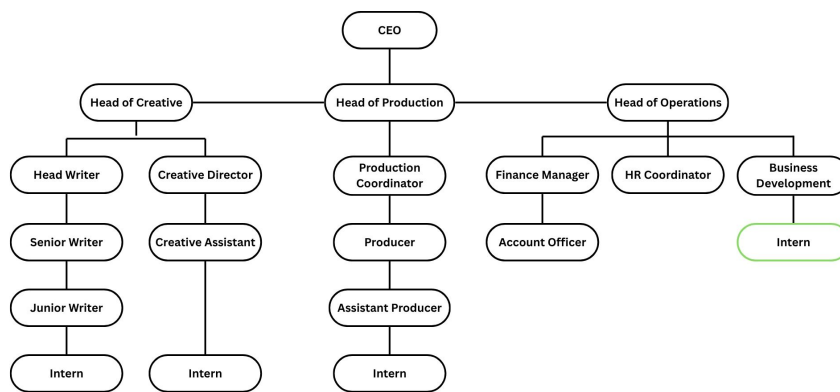
pusat pengembangan ide dan naskah untuk kebutuhan film, serial, hingga iklan, serta Temata Event sebagai unit bisnis yang bergerak di bidang manajemen acara atau *event organizing*. Melalui pembagian fokus pada setiap anak perusahaannya, Temata Studios mampu mengintegrasikan seluruh proses kreatif dari pengembangan ide hingga eksekusi akhir secara komprehensif.

Temata Studios memiliki keunggulan utama (*Strength*) pada fokus ceruk pasar (*niche*) yang mengusung narasi autentik nusantara. Kekuatan ini didukung oleh kemitraan strategis yang erat dengan instansi pemerintah, yang memberikan aksesibilitas luas terhadap berbagai proyek strategis. Selain itu, keberadaan Daya Khayal, memungkinkan perusahaan untuk aktif memproduksi *Intellectual Property* secara konsisten, mulai dari serial hingga *micro-drama*. Namun, perusahaan masih menghadapi beberapa tantangan internal (*Weakness*), terutama dalam konsistensi produksi film layar lebar yang mampu mencapai level ikonik secara luas di mata publik. Saat ini, model bisnis perusahaan juga masih bergantung pada pencarian peluang di sektor profil perusahaan (*company profile*) untuk menjaga stabilitas operasional. Di sisi lain, terdapat peluang besar (*Opportunity*) yang muncul dari masifnya upaya *outreach* internasional, di mana Temata Studios berhasil menarik minat produser asal Jepang untuk berkolaborasi dalam memproduksi film di Indonesia pada tahun 2029. Hal ini membuka ruang bagi ekspansi global yang lebih serius. Meski demikian, Temata Studios harus tetap waspada terhadap ancaman (*Threat*) dari rumah produksi kompetitor yang memiliki skala bisnis lebih besar, terutama mereka yang juga mengintegrasikan sistem *writer's room* mandiri dalam proses produksinya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Temata Studios memiliki bagan hierarki yang jelas untuk setiap departemen. Ketiga departemen selalu ada kepalanya, yang membawahi staf di bidangnya, hingga ke posisi anak magang. Meskipun memiliki struktur formal, hierarki tersebut tidak menghentikan komunikasi antar departemen. Hal ini dikarenakan setiap

perkembangan proyek Temata Studios bergantung kepada kolaborasi dan koordinasi yang efektif dari ketiga departemen tersebut. Dengan struktur yang jelas tetapi fleksibel, Temata Studios mampu menjalankan operasinya dengan efektif tanpa menghalangi kinerja para karyawannya dengan praktik kerja yang kaku.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Temata Studios

Sumber: Temata Studios (2026).

Departemen kreatif bertanggung jawab atas pembuatan konsep, ide, serta pengembangan IP yang menjadi aset untuk Temata Studios. Departemen ini dibagi menjadi 2. Divisi penulisan bertanggung jawab dalam pengembangan IP dan narasi cerita, terutama untuk diberikan kepada *brand*. Sedangkan divisi kreatif bertanggung jawab untuk memberikan arahan kreatif untuk setiap proyek yang masuk. Departemen ini dikepalai oleh Head of Creative.

Departemen produksi merupakan penghubung untuk semua departemen. Fungsi utamanya adalah untuk merencanakan dan menyediakan seluruh kebutuhan logistik yang dibutuhkan untuk proyek yang akan dilakukan. Mereka harus berkomunikasi intensif antara departemen kreatif dan operasional agar dapat memastikan bahwa proyek berjalan sesuai *timeline* yang telah ditetapkan.

Departemen Operasional berfungsi sebagai tulang punggung organisasi yang memastikan seluruh sumber daya dan infrastruktur perusahaan terkelola dengan efisien. Fungsi utamanya memastikan keberlangsungan kantornya agar bisnis tersebut dapat berjalan sampai bertahun-tahun kedepannya. Departemen operasional membawahi beberapa fungsi krusial. Pertama adalah *Finance & Accouting*, yang mengurus arus kas, perpajakan, dan pelaporan keuangan perusahaan. Kedua ada *Human Resources*, yang bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen sampai kontrak kerja. Terakhir adalah *Business Development*, yang memastikan agar Temata memiliki peluang jangka panjang untuk berkembang sebagai perusahaan.

